



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Hani Wahyu Hidayat
Assignment title: (Artikel Hani) ASUHAN KEPERAWA...
Submission title: ASUHAN KEPERAWATAN TUBERK...
File name: Artikel_hany.docx
File size: 310.1K
Page count: 10
Word count: 4,069
Character count: 26,141
Submission date: 18-Sep-2020 09:47AM (UTC+0700)
Submission ID: 1390052095

ASUHAN KEPERAWATAN TUBERKULOSIS PARU DENGAN MASALAH
KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI RUANG MELATI RSUD
BANGIL PASURUAN

Hani Wahyu Hidayat¹, Maharani Tri Puspitasari², Anita Rahmawati³
^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang
'email : hany@gmail.com 'email : maharani@ripus@gmail.com 'email :
anitarahmawati15@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Bersihan jalan nafas pada Tuberkulosis (TBC) merupakan kondisi pemafasan yang tidak normal akibat ketidak mampuan batuk secara efektif, dapat disebabkan oleh secret yang kental atau berlebihan akibat penyakit infeksi, salah satunya disebabkan oleh penyakit tuberkulosis (Hidayat, 2009). Tingginya kasus Tuberkulosis paru diakibatkan oleh karena pencegahan yang dilakukan masyarakat rendah. Tujuan dari asuhan keperawatan adalah menyelesaikan permasalahan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada organ paru yang mengalami Tuberkulosis paru di ruang Melati RSUD Bangil Pasuruan.
Metode Penelitian : Dalam penelitian ini adalah Deskriptif yang menggunakan metode studi kasus, dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di dalam penelitian ini terdapat 2 klien yang mengalami Tuberkulosis dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang sedang dirawat di ruang Melati RSUD Bangil Pasuruan. Pengumpulan data didapat dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. **Hasil :** Menurut dari hasil Asuhan Keperawatan yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2, diketahui dari data subyektif dan objektif pasien 1 dan 2 memperlihatkan keluhan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan mempunyai persentasi pada keluhan yang ditamunya yaitu sesak dan batuk disertai dahak berwarna hijau-suara nafas tambahan ronchi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, ditemukan hasil pada klien 1 menyampaikan masih batuk dan sesak namun batuk dahak sudah berkurang, sedangkan klien 2 pasien menyampaikan sesak berkurang berkurang namun masih batuk. **Kesimpulan :** hasil asuhan keperawatan dapat disimpulkan bahwa klien 1 masalah dapat teratasi, sedangkan klien 2 masalah masih teratasi sebagian, sehingga asuhan keperawatan tetap dilanjutkan hingga masalah teratasi sepenuhnya. **Saran :** Diharapkan pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan mandiri dalam mencegah, emingkatkan dan mempertahankan kesehatan dalam keluarga dan lingkungan sehingga mengurangi penyebaran penyakit tuberkulosis paru.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas

THE NURSING CARE TO HAVE TUBERCULOSIS WITH PROBLEM
INEFFECTIVENESS OF AIRWAY PROBLEM IN THE MELATI ROOM
RSUD BANGIL PASURUAN

ABSTRACT

Introduction : Airway clearance in tuberculosis (TB) is an abnormal respiratory condition due to the inability to cough effectively, it can be caused by a secret, which is thick or excessive due to infectious diseases, one of which is caused by tuberculosis (Hidayat, 2009). The high number of pulmonary tuberculosis cases is due to the low level of prevention by the community. The goal of nursing care is to solve problems of ineffectiveness, cleaning of the airway in the lung organs that have pulmonary tuberculosis in the Melati room at Bangil Pasuruan Hospital. **Research Methods :** In this research is descriptive using the case study